

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital seperti sekarang ini berkat kecanggihan teknologi modern membuat masyarakat cepat mendapatkan informasi mengenai berita atau peristiwa yang terjadi, salah satunya yaitu pengetahuan masyarakat tentang berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi membuat masyarakat berbondong-bondong memasuki dunia pasar modal khususnya di Indonesia, data ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah investor Indonesia per Juni 2021.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Per Juni 2021

	2017	2018	2019	2020	2021
Investor pasar modal	1.122.668	1.619.372	2.484.354	3.880.753	5.501.324
Investor Reksadana	622.545	995.510	1.774.493	3.175.429	4.825.231
Investor C-BEST	628.491	852.240	1.104.610	1.695.268	2.435.480
Investor SBN	128.474	195.277	316.263	460.372	531.467

Sumber : *Kustodian Sentral Efek Indonesia, (2022)*

Pertumbuhan jumlah investor pasar modal tersebut disebabkan karena meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Investasi merupakan penempatan sejumlah uang dengan harapan dapat memberikan keuntungan yang positif (Sutha, 2000). Dengan berinvestasi di pasar modal kita dapat mendukung perekonomian negara khususnya di Indonesia.

Faktor meningkatnya jumlah investor pasar modal Indonesia juga disebabkan oleh persepsi kemudahan yang dilakukan oleh KSEI yang bekerja sama dengan perusahaan efek Indonesia membuat masyarakat tidak perlu datang ke perusahaan untuk mengisi formulir pendaftaran, karena dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini masyarakat hanya perlu menyiapkan

dokumen yang diperlukan dalam proses registrasi yaitu secara *online* melalui perusahaan-perusahaan yang menyediakan layanan investasi.

Pengetahuan masyarakat tentang investasi dan persepsi kemudahan yang dilakukan oleh KSEI membuat investor berpikir untuk mengalokasikan sebagian dana dengan *trading* atau berinvestasi saham di pasar modal Indonesia untuk menjaga perekonomian serta memiliki tabungan dana darurat di masa yang akan datang, khususnya bagi para kaum milenial yang peduli dengan keuangan mereka dimasa yang akan datang seperti: membeli rumah, biaya pernikahan, dan persiapan dana pensiun.

Pengetahuan berinvestasi tersebut tentu membuat para investor berpikir untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan lebih baik lagi, kemampuan ini biasanya disebut dengan literasi keuangan. Menurut Manurung (2009:24) Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dengan efektif untuk semua sumber daya keuangan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dyan Utmawati Nururrokhmah (2020), peneliti ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor minat mahasiswa dalam berinvestasi melalui reksadana online dengan memasukkan faktor pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, risiko investasi dan *return* investasi. Kesimpulan dari penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksadana online, sedangkan *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi reksadana online.

Memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik seorang investor atau seorang *trader* saham tentu mengharapkan imbal hasil dari investasi yang mereka lakukan yaitu return investasi. Menurut jogiyanto (2017: 283), Return saham merupakan hasil yang diperoleh seorang investor terhadap investasi yang dilakukan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Intansia asari dan Heni Kurnianingsih (2022), peneliti menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan dan toleransi risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang dipilih yaitu: literasi keuangan, pengetahuan investasi, perilaku keuangan dan toleransi risiko, secara simultan berdampak terhadap minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta.

Return investasi juga merupakan salah satu faktor minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Demi memperoleh return yang tinggi, tentu seorang investor atau seorang *trader* saham harus menghadapi risiko yang tinggi pula, karena semakin besar risiko yang dihadapi maka semakin besar pula keuntungan yang di dapatkan dalam berinvestasi tersebut.

Melakukan *trading* saham tentunya seorang *trader* atau seorang investor harus memiliki akun sekuritas terlebih dahulu dan memiliki nomor SID (*Single Investor Identification*). SID merupakan kode tunggal dan khusus yang di terbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Kode ini akan digunakan nasabah, pemodal, atau pihak lain berdasarkan peraturan yang berlaku untuk melakukan kegiatan terkait transaksi dibursa efek Indonesia, dan kode ini akan didapatkan nasabah ketika sudah melakukan registrasi pembukaan akun saham pada perusahaan sekuritas.

Salah satu perusahaan yang menyediakan layanan registrasi *online* yaitu PT Valbury Sekuritas Indonesia yang memiliki aplikasi *trading* saham sendiri yaitu VOLT dan telah di percaya selama puluhan tahun untuk mempermudah masyarakat dalam memasuki dunia pasar modal khususnya di Indonesia. PT Valbury Sekuritas Indonesia sendiri merupakan perusahaan yang telah memperoleh izin usaha perdagangan efek serta diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Valbury Sekuritas Indonesia merupakan perusahaan finansial terpercaya yang menyediakan layanan investasi baik untuk nasabah ritel maupun institusi. PT Valbury Sekuritas Indonesia sekarang telah berubah nama menjadi PT KB Valbury Sekuritas perubahan nama ini sudah ada sejak

akhir tahun 2021 namun baru disahkan sejak tanggal 14 Februari 2022 kemarin, nama KB sendiri dikarenakan telah di ambil alih oleh perusahaan asing yang berasal dari korea. Selain nama perusahaan, aplikasi *online trading* milik PT Valbury Sekuritas Indonesia juga sudah berganti nama yang awalnya VOLT menjadi VOLT+ .Pergantian nama baru ini diluncurkan sejak November tahun 2021.

Fenomena yang penulis temukan dalam pengamatan pada PT Valbury Sekuritas Indonesia Cabang Palembang yaitu kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya berinvestasi saham dan cara penggunaan aplikasi *VOLT* untuk melakukan *trading* saham. Dalam menanggapi permasalahan tersebut PT Valbury Sekuritas Indonesia Cabang Palembang sering melakukan seminar (*Online*) sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya berinvestasi saham seperti yang pernah penulis ketahui yang berjudul ” *Cara Mudah Mencari Cuan*” dan untuk kemudahan dalam penggunaan aplikasi *VOLT* perusahaan meluncurkan aplikasi terbarunya yaitu *VOLT+* yang lebih mudah dimengerti dan dilengkapi dengan fitur –fitur yang menarik sehingga dapat mempermudah nasabah dalam berinvestasi saham.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, penulis ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor minat investor yaitu: pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, literasi keuangan dan *return* investasi, untuk berinvestasi saham pada aplikasi *VOLT* . Sehingga penulis tertarik mengangkat judul yaitu: **Pengaruh Faktor-Faktor Minat Investor untuk Berinvestasi Saham pada Aplikasi VOLT (Studi Kasus Investor PT Valbury Sekuritas Indonesia Cabang Palembang periode 2017-2021).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan tersebut diperoleh perumusan masalah sebagai berikut yaitu : pengaruh faktor-faktor minat investor untuk masuk dunia pasar modal diantaranya yaitu: pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, literasi keuangan, dan return investasi. sehingga ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi saham pada aplikasi *VOLT*?
- b. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi saham pada aplikasi *VOLT*?
- c. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi saham pada aplikasi *VOLT*?
- d. Apakah *return* investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi saham pada aplikasi *VOLT*?
- e. Apakah pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, literasi keuangan dan *return* investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi saham pada aplikasi *VOLT*?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah agar dapat tergambar secara jelas mengenai permasalahan yang di ambil yakni: “ Bagaimana Pengaruh faktor-faktor minat investor untuk berinvestasi saham melalui aplikasi *VOLT* (Studi kasus investor PT Valbury Sekuritas Indonesia periode 2017-2021)”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, literasi keuangan dan *return* investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi saham melalui aplikasi

VOLT pada perusahaan PT Valbury Sekuritas Indonesia Cabang Palembang.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, persepsi kemudahan, literasi keuangan dan *return* investasi terhadap minat investor untuk berinvestasi saham melalui aplikasi VOLT pada perusahaan PT Valbury Sekuritas Indonesia Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh faktor-faktor minat investor untuk berinvestasi saham melalui aplikasi VOLT di PT Valbury Sekuritas Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pengaruh faktor-faktor minat investor untuk berinvestasi saham pada perusahaan PT Valbury Sekuritas Indonesia.

3. Secara Akademis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan umum dan wawasan yang luas kepada para pembaca dalam mengetahui pengaruh faktor-faktor minat investor untuk berinvestasi saham pada aplikasi VOLT di perusahaan PT Valbury Sekuritas Indonesia.